

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai praktik-praktik penentuan biaya produk pada usaha konfeksi skala kecil menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua perusahaan konfeksi kecil menengah telah melakukan pencatatan biaya produksi produk mereka. Hal ini bisa dilihat dari hasil survei terhadap usaha konfeksi skala kecil dan menengah di DIY, diketahui seluruh usaha konfeksi sejumlah 21 perusahaan (100%) yang berpartisipasi pada penelitian ini telah melakukan pencatatan biaya produksinya. Untuk pemisahan pencatatan antara bahan baku utama dan penolong dilakukan oleh sebagian besar perusahaan konfeksi skala kecil dan menengah yaitu dengan rincian 13 perusahaan (61,90%). Untuk pemisahan pencatatan antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung telah dilakukan oleh sebagian besar perusahaan konfeksi skala kecil dan menengah yaitu 13 perusahaan (61,90%). Selain itu juga terdapat 1 perusahaan yang tidak mencatat gaji tenaga kerja tidak langsung karena tidak memiliki tenaga kerja tidak langsung.

2. Sebagian besar perusahaan yaitu 16 perusahaan (76,19%), mengklasifikasikan dan membebankan biaya bahan penolong sebagai biaya bahan baku utama. Kemudian untuk klasifikasi biaya tenaga kerja tidak langsung hanya sebagian kecil perusahaan yaitu 5 perusahaan (23,81%) yang mengklasifikasikan dan membebankan biaya tenaga kerja tidak langsung sebagai biaya *overhead* pabrik, 16 perusahaan lainnya (76,19%) mengklasifikasikan dan membebankan biaya tenaga kerja tidak langsung sebagai biaya tenaga kerja langsung ataupun sebagai biaya administrasi.
3. Semua perusahaan konfeksi kecil menengah telah melakukan penghitungan biaya produksi produk mereka. Hal ini bisa dilihat dari hasil survei terhadap usaha konfeksi skala kecil dan menengah di DIY, diketahui seluruh usaha konfeksi yang berjumlah 21 perusahaan (100%) telah melakukan penghitungan biaya produksi setiap produk yang dihasilkan..
4. Hanya terdapat sebagian kecil perusahaan kecil dan menengah (28,57%) perusahaan yang membebankan biaya depresiasi gedung pabrik sebagai biaya *overhead* pabrik, sedangkan sisanya tidak membebankan biaya depresiasi pabrik dengan alasan ; tidak paham perhitungannya (42,86%); tidak relevan bagi perusahaan (14,29%); membebankan/mengurangi biaya depresiasi pabrik ke laba perusahaan (14,29%). Untuk pembebanan biaya depresiasi mesin dan peralatan produksi hanya dilakukan oleh sebagian kecil perusahaan (28,57%),

sedangkan sisanya tidak membebankan sebagai biaya *overhead* pabrik, namun dibebankan/ dikurangi ke keuntungan (9,52%), tidak paham perhitungannya (38,10%), tidak relevan bagi perusahaan (23,81%)

5. Sebagian besar usaha kecil dan menengah menggunakan metode tradisional yaitu tarif tunggal dalam mengestimasi biaya *overhead* pabrik, dengan rincian yaitu sebanyak 16 perusahaan (76,19%). Selain itu terdapat 1 perusahaan atau (4,76%) yang telah mulai mencoba untuk menerapkan *activity-rate*. Kemudian terdapat 4 perusahaan (19,05%) perusahaan yang tidak mengestimasi biaya *overhead* pabrik sehingga tidak dialokasikan ke produk.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Usaha Konfeksi Kecil dan Menengah

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan bagi para pelaku usaha kecil dan menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya industri konfeksi, untuk dapat meningkatkan pengetahuan mengenai bagaimana caranya menentukan biaya produk melalui pelatihan maupun pembinaan dari instansi terkait dan lembaga-lembaga lain, sehingga penentuan biaya produk yang dilakukan perusahaan menjadi lebih akurat.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat menjadi masukan terhadap program-program pemerintah yang akan datang sehingga diharapkan pemerintah dapat memperbanyak program-

program pendampingan dan pemberdayaan mengenai penentuan biaya produk terhadap usaha kecil, dan menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. 2017. *Analisis Produk Domestik Regional Bruto Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2017*. Daerah Istimewa Yogyakarta : Bappeda DIY.
- Blocher, Edward J., Chen, Kung H., Lin, Thomas W.. (2010). *Cost Management: A Strategic Emphasis 5th Edition*. New York : McGraw – Hill Companies, Inc.
- Brierley, J.A., Cowton, C.J., dan Drury. Colin (2007). *Product Costing Manufacturing Industries : A British Survey*.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, W.K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke empat belas. Terjemahan oleh Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Daljono. 2011. *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Edisi ketiga. Semarang: BP UNDIP Semarang.
- Garrison, Ray H, Norren, Brewer. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Hansen, Don R. and Mowen, Maryanne M. (2007). *Managerial Accounting*, 7th ed. Thomson-South Western Learning, Ohio, USA.
- Hartono, J. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Edisi ke enam. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Foster. (2008). *Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial*. Buku Pertama, Edisi Kesebelas. (Diterjemahkan oleh : Desi Adhariani). Indeks. Jakarta.

- Jerusalem, Moh. A. 2011. *Manajemen Usaha Busana*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- KBBI, 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/konfeksi>, [Diakses 16 Oktober 2019].
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (KEMENPERIN). *Industri Pakaian Jadi Catatkan Pertumbuhan Paling Tinggi*. Diakses pada tanggal 5 Mei 2019 dari <https://kemenperin.go.id/artikel/20641/Industri-Pakaian-Jadi-Catatkan-Pertumbuhan-Paling-Tinggi>
- Lawson, R. 2009. "How Accurate are Chinese Costing Practices?". *Institute of Management Accountants. Journal of Strategic Finance*.
- Lindungan, B.R.. (2012). "Praktik-praktik Penentuan Biaya Produk pada 10 Perusahaan Kecil Menengah di Yogyakarta", *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Mulyadi, 2014. *Akuntansi Biaya*, Edisi kelima, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Rasanjani, A. 2016. "Praktik-praktik Penentuan Harga Pokok Produksi pada Industri Kecil dan Menengah di DI Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Universitas Atma Jaya Yogyakarta: Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 4866. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*. Edisi Ketujuh. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.

Sujarweni, V.W., (2015), *Akuntansi Biaya : Teori dan Penerapannya*. Edisi Pertama. Pustaka Baru Pres. Yogyakarta.

Sunarni, W.C. 2012. "Product Costing Practices: Evidence from SME's throughtout Jogyakarta Province Indonesia". *International Journal Economic Policy in Emerging Economies* Vol.5 . No.4.





LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Filandro Enrico Imanuel Kandoli
Pekerjaan : Mahasiswa S1
No. Mhs : 15 04 22127
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berkenan membantu mengisi kuesioner terlampir yang merupakan bahan untuk penelitian skripsi saya yang berjudul : **“Praktik-praktik Penentuan Biaya Produk pada Perusahaan Konveksi Skala Kecil-Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta”**, sebagai salah satu persyaratan kelulusan S1. Kuesioner ini terdiri dari dua (2) bagian.

Apabila terdapat pertanyaan atau membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai kuesioner ini Bapak/Ibu/Saudara dapat menghubungi saya di nomor 082188317556. Kiranya penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi perusahaan, dan apabila perusahaan menginginkan hasil dari penelitian ini, maka saya akan mengirimkan melalui *e-mail*. Atas waktu dan tenaga yang telah di berikan dalam menjawab kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Filandro Enrico Imanuel Kandoli

PETUNJUK PENGISIAN

1. Kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini, mohon setiap pertanyaan di kuesioner ini dijawab dengan jujur.
2. Bacalah dan jawablah setiap pertanyaan yang ada di kuesioner ini dengan teliti, dan tanpa ada yang terlewatkan.
3. Berilah tanda ($\sqrt{}$) pada kolom yang telah disediakan.
4. Apabila terdapat pertanyaan yang kurang jelas, mohon untuk ditanyakan langsung kepada peneliti (bisa dihubungi di nomor yang telah di cantumkan di kata pengantar).



Bagian 1

Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan :
2. Alamat Perusahaan :
3. Umur Perusahaan :
4. Rata-rata penjualan per bulan : Rp
5. Jumlah Karyawan : Orang
 - i. Bagian produksi : Orang
 - ii. Bagian non produksi : Orang
6. Persentase biaya produksi :
 - i. Biaya bahan baku (BBB) : %
 - ii. Biaya tenaga kerja langsung (BTKL) : %
 - iii. Biayan overhead pabrik (BOP) : %

Data Responden

1. Nama Responden :
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin : () Laki-laki / () Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : () SD, () SMP, () SMA, () S1, () S2, () S3, () Lain-lain
5. Jabatan :

Mengetahui,

()

Bagian 2

Pertanyaan.

A. Biaya Bahan Baku (BBB).

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak | Keterangan/ Penjelasan |
|-----|---|----|-------|------------------------|
| 1. | Perusahaan memiliki pencatatan mengenai biaya bahan baku utama dan bahan penolong | | | |
| 2. | Perusahaan memisahkan pencatatan untuk bahan baku (bahan utama) dan bahan penolong (bahan tambahan) | | | |
| 3. | Komponen biaya yang dimasukkan ke dalam biaya bahan baku | | | |
| | - Biaya pembelian bahan utama (kain) | | | |
| | - Biaya angkut bahan yang dibeli | | | |
| | - Biaya pembelian bahan pembantu (benang, sablon, kancing dll.) | | | |
| 4. | Biaya pembelian bahan pembantu (bahan tambahan) tidak dimasukkan sebagai komponen biaya bahan baku. | | | |

B. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL).

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak | Keterangan |
|-----|---|----|-------|------------|
| 1. | Perusahaan mencatat gaji karyawan (produksi dan non produksi). | | | |
| 2. | Perusahaan memisahkan catatan gaji bagian produksi dengan bagian administrasi dan umum. | | | |
| 3. | Perusahaan memiliki buku besar tersendiri untuk mencatat gaji tenaga kerja pembuat produk. | | | |
| 4. | Perusahaan memisahkan catatan gaji bagian produksi dengan bagian pemasaran | | | |
| 5 | Perusahaan memiliki buku besar tersendiri untuk mencatat gaji karyawan administrasi dan umum. | | | |
| 6. | Pencatatan upah lembur tenaga kerja produksi di pisahkan dengan gaji pokok | | | |
| 7. | Gaji karyawan berikut ini dimasukkan ke dalam komponen biaya tenaga kerja langsung. | | | |
| a | - Upah tenaga kerja yang langsung membuat produk | | | |
| b | - Upah lembur untuk tenaga kerja langsung | | | |
| c | - Upah mandor | | | |
| d | - Upah mekanik | | | |
| e | - Gaji karyawan administrasi | | | |
| f | - Gaji karyawan bagian pemasaran | | | |
| g | - Gaji manajer produksi | | | |
| h | - Gaji manajer pemasaran | | | |
| i | - Gaji manajer personalia | | | |
| j | - Gaji direktur/pemilik | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| 8. | Gaji tenaga kerja langsung sejumlah gaji pokok ditambahkan dengan upah lembur (jika ada). | | | |
|----|---|--|--|--|

C. Biaya Overhead Pabrik (BOP).

| No. | Pertanyaan | Ya | Tidak | Keterangan |
|-----|--|----|-------|------------|
| 1. | Perusahaan mencatat biaya depresiasi/ penyusutan gedung | | | |
| 2. | Perusahaan mencatat biaya depresiasi/ penyusutan mesin atau alat produksi | | | |
| 3. | Perusahaan mengurangi biaya depresiasi / penyusutan dalam laporan laba/rugi | | | |
| 4. | Perusahaan memisahkan antara biaya depresiasi / penyusutan Gedung untuk pabrik dan kantor | | | |
| 5. | Perusahaan membebankan seluruh biaya depresiasi sebagai biaya produksi | | | |
| 6. | Perusahaan membebankan seluruh biaya depresiasi / penyusutan mesin atau alat produksi sebagai biaya produksi | | | |
| 7. | Perusahaan hanya memasukkan biaya depresiasi untuk Gedung pabrik ke dalam biaya produksi | | | |
| 8. | Perusahaan mempunyai catatan biaya <i>overhead</i> untuk setiap tahap produksi | | | |

D. Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik

| | |
|----|--|
| 1. | Biaya pemeliharaan mesin dibebankan ke produk berdasarkan : |
| | a. Unit yang di produksi |
| | b. Jam kerja langsung |
| | c. Jam mesin |
| | d. Persentase dari biaya bahan |
| | e. Persentase tenaga kerja langsung |
| | f. Lainnya |
| 2. | Biaya depresiasi Gedung dan mesin dibebankan ke produk berdasarkan : |
| | a. Unit yang di produksi |
| | b. Jam kerja langsung |
| | c. Jam mesin |
| | d. Persentase dari biaya bahan |
| | e. Persentase tenaga kerja langsung |
| | f. Lainnya |
| 3. | Biaya air dan listrik dibebankan ke produk berdasarkan : |
| | a. Unit yang di produksi |
| | b. Jam kerja langsung |
| | c. Jam mesin |
| | d. Persentase dari biaya bahan |
| | e. Persentase tenaga kerja langsung |
| | f. Lainnya |
| 4. | Biaya upah mandor dibebankan ke produk berdasarkan : |
| | a. Unit yang di produksi |
| | b. Jam kerja langsung |
| | c. Jam mesin |
| | d. Persentase dari biaya bahan |
| | e. Persentase tenaga kerja langsung |
| | f. Lainnya |

| | |
|----|--|
| 5. | Biaya asuransi gedung dibebankan ke produk berdasarkan : |
| | a. Unit yang di produksi |
| | b. Jam kerja langsung |
| | c. Jam mesin |
| | d. Persentase dari biaya bahan |
| | e. Persentase tenaga kerja langsung |
| | f. Lainnya |



LAMPIRAN 2

DATA JAWABAN KUESIONER BAGIAN BIAYA BAHAN BAKU

| No. | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | | | 4 |
|-----|-------------------|---|---|---|---|---|---|
| | Nama Perusahaan | | | a | b | c | |
| 1 | CV INT | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | PT YSM | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | Ebjd | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Jangkrik T-shirt | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Konveksi TMBG | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 6 | KS PLS YK | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Indah Coll. | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 8 | Jantees. | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 9 | TRM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | Anyel CLO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Yohannes Driessen | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 12 | Mease Clothes | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 13 | Ari Bordir | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 14 | Worker Konveksi | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 15 | Sabrina | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 16 | Lima | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 17 | Husky APP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | Ank coll | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Hmb | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 20 | Rckmntc | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Warhole | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Keterangan :

1 : Ya

0 : Tidak

LAMPIRAN 3

DATA JAWABAN KUESIONER BAGIAN BIAYA

TENAGA KERJA LANGSUNG

| No. | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | | | | | | | 8 |
|-----|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nama Perusahaan | | | | | | | a | b | c | d | e | f | g | h | i | j | |
| 1 | CV INT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | PT YSM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 3 | Ebjd | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Jangkrik T-shirt | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 5 | Konveksi TMBG | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 6 | KS PLS YK | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | Indah Coll. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 8 | Jantees. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | TRM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 10 | Anyel CLO | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 11 | Yohannes Driessen | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 12 | Mease Clothes | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 13 | Ari Bordir | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 14 | Worker Konveksi | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 15 | Sabrina | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | Lima | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 17 | Husky APP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 18 | Ank coll | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | Hmb | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 20 | Rckmntc | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 21 | Warhole | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |

Keterangan :

1 : Ya

0 : Tidak

LAMPIRAN 4

DATA JAWABAN KUESIONER BAGIAN BIAYA *OVERHEAD* PABRIK

| No. | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|-----|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nama Perusahaan | | | | | | | | |
| 1 | CV INT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | PT YSM | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 3 | Ebjd | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Jangkrik T-shirt | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Konveksi TMBG | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | KS PLS YK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | Indah Coll. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 8 | Jantees. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | TRM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Anyel CLO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 11 | Yohannes Driessen | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | Mease Clothes | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 13 | Ari Bordir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | Worker Konveksi | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Sabrina | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | Lima | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 17 | Husky APP | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 18 | Ank coll | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 19 | Hmb | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 20 | Rckmntc | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 21 | Warhole | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Keterangan :

1 : Ya

0 : Tidak

LAMPIRAN 5

DATA JAWABAN KUESIONER BAGIAN DASAR PEMBEBANAN

| No. | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|-------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Nama Perusahaan | | | | | | |
| 1 | CV INT | C | C | C | - | - | C |
| 2 | PT YSM | A | L/R | A | A | A | A |
| 3 | Ebjd | L/R | L/R | L/R | - | L/R | - |
| 4 | Jangkrik T-shirt | A | A | B | - | - | A |
| 5 | Konveksi TMBG | A | A | A | A | - | A |
| 6 | KS PLS YK | - | - | A | - | A | A |
| 7 | Indah Coll. | - | - | A | - | - | A |
| 8 | Jantees. | - | - | A | - | - | A |
| 9 | TRM | - | - | L/R | L/R | - | - |
| 10 | Anyel CLO | A | - | A | - | - | A |
| 11 | Yohannes Driessen | C | C | A | A | - | A |
| 12 | Mease Clothes | - | - | AKT | | | AKT |
| 13 | Ari Bordir | - | - | A | - | - | - |
| 14 | Worker Konveksi | L/R | L/R | A | | - | A |
| 15 | Sabrina | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Lima | B | A | A | B | A | A |
| 17 | Husky APP | A | A | A | A | | A |
| 18 | Ank coll | A | A | A | A | A | A |
| 19 | Hmb | - | - | A | - | - | A |
| 20 | Rckmntc | A | - | A | - | - | A |
| 21 | Warhole | A | B | A | B | A | A |

Keterangan :

A : Unit diproduksi

B : Jam kerja langsung

C : Jam mesin

L/R : Laba

AKT : Aktivitas

LAMPIRAN 6

DATA JAWABAN KUESIONER BAGIAN KOMPONEN BIAYA PRODUKSI

| No. | Nama Perusahaan | Komposisi Bi. Produksi (%) | | |
|-----|-------------------|----------------------------|------|-----|
| | | BBB | BTKL | BOP |
| 1 | CV INT | 70 | 20 | 10 |
| 2 | PT YSM | 63 | 30 | 7 |
| 3 | Ebjd | 80 | 20 | 0 |
| 4 | Jangkrik T-shirt | 75 | 16 | 9 |
| 5 | Konveksi TMBG | 60 | 35 | 5 |
| 6 | KS PLS YK | 50 | 40 | 10 |
| 7 | Indah Coll. | 30 | 40 | 30 |
| 8 | Jantees. | 70 | 20 | 10 |
| 9 | TRM | 70 | 30 | 0 |
| 10 | Anyel CLO | 73 | 21 | 6 |
| 11 | Yohannes Driessen | 30 | 40 | 30 |
| 12 | Mease Clothes | 55 | 25 | 20 |
| 13 | Ari Bordir | 25 | 75 | 0 |
| 14 | Worker Konveksi | 80 | 10 | 10 |
| 15 | Sabrina | 45 | 55 | 0 |
| 16 | Lima | 35 | 40 | 25 |
| 17 | Husky APP | 25 | 50 | 25 |
| 18 | Ank coll | 60 | 30 | 10 |
| 19 | Hmb | 50 | 20 | 30 |
| 20 | Rckmntc | 50 | 30 | 20 |
| 21 | Warhole | 70 | 20 | 10 |